

SKRIPSI 50

**PENGARUH KONEKTIVITAS RUANG
TERHADAP TINGKAT INTEGRASI DAN
SEGREGASI PADA RUANG PERBATASAN
PERUMAHAN**

OBJEK STUDI: LIMUS PRATAMA REGENCY



**NAMA : MILLENNIAN IBNU ADRIANSYAH
KARINDA
NPM : 2017420161**

**PEMBIMBING : DR. YOHANES BASUKI D, IR., M.SC.
KO-PEMBIMBING: ROCHANA ESTI PRAMESTI,
S.T., M.SC.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH KONEKTIVITAS RUANG TERHADAP
TINGKAT INTEGRASI DAN SEGREGASI PADA
RUANG PERBATASAN PERUMAHAN
OBJEK STUDI: LIMUS PRATAMA REGENCY**



**NAMA : MILLENNIAN IBNU ADRIANSYAH KARINDA
NPM : 2017420161**

PEMBIMBING :

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yohanes Basuki'.

DR. YOHANES BASUKI D, IR., M.SC.

KO-PEMBIMBING:

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rochana Esti Pramesti'.

ROCHANA ESTI PRAMESTI, S.T., M.SC.

PENGUJI:

**DR. HARTANTO BUDIYUWONO, IR., M.T.
FRANSENO PUJANTO, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019
BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Millennian Ibnu Adriansyah Karinda

NPM : 2017420161

Alamat : Limus Pratama Regency Blok H/21 Cileungsi, Bogor, Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Konektivitas Ruang terhadap Tingkat Integrasi dan Segregasi Ruang Perbatasan Perumahan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2021



Millennian Ibnu Adriansyah Karinda

Abstrak

PENGARUH KONEKTIVITAS RUANG TERHADAP TINGKAT RUANG INTEGRASI DAN SEGREGASI RUANG PERBATASAN PERUMAHAN OBJEK STUDI: LIMUS PRATAMA REGENCY

Oleh

Millennian Ibnu Adriansyah Karinda

2017420161

Perkembangan real estat pada perkotaan memberikan dampak positif untuk lingkungan yang aman, nyaman, dan teratur bagi penghuninya. Namun, ada pula dampak negatifnya yaitu eksklusivitas real estat yang menimbulkan ruang yang canggung pada perbatasan antara real estat dengan lingkungan sekitarnya. Ruang yang canggung ini disebut juga sebagai segregasi spasial yang disebabkan oleh kurangnya atau tidak adanya pengelolaan yang baik pada desain batas real estat. Meski begitu, ada pula integrasi spasial dimana ruang antara dua permukiman dapat digunakan oleh kedua penghuni permukiman untuk berinteraksi satu sama lain sehingga menihilkan hierarki sosial yang ada. Perumahan Limus Pratama Regency memiliki batas yang berbatasan dengan berbagai macam fungsi dengan elemen fisik yang bermacam-macam pula. Setiap batas tersebut akan diklasifikasi berdasarkan elemen fisik dan konektivitasnya untuk menentukan apakah termasuk ke dalam ruang yang integratif atau segregatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan observasi ke lapangan, mencari studi literatur terkait elemen fisik, konektivitas, integrasi spasial, dan segregasi spasial dalam perumahan, serta wawancara. Observasi ke lapangan dilakukan dengan pengambilan data pada batas antara perumahan Limus Pratama Regency dengan lingkungan sekitarnya dan wawancara dengan teknik *random sampling* pada masyarakat yang tinggal di perbatasan.

Kata-kata kunci: elemen fisik, konektivitas, integrasi spasial, segregasi spasial, perumahan

Abstract

THE EFFECT OF SPATIAL CONNECTIVITY AROUND REAL ESTATE'S BORDER AREA'S INTEGRATION AND SEGREGATION STUDY CASE: LIMUS PRATAMA REGENCY

By

Millennian Ibnu Adriansyah Karinda

2017420161

The development of real estate in the urban area offers a safe, comfortable and well-organized housing for their residents. However, there are some negative impacts on it such as the inclusivity of urban housing which creates an awkward space on the boundary between the real estate area and its surrounding neighborhood. This awkward space is also called spatial segregation that is created by a poor to none management of an urban housing's boundary design. Despite that, a rare phenomenon can be found in Limus Pratama Regency's 06 hamlet whose spatial integration between the neighboring settlements is pretty good. Therefore, as a unity of urban housing, researching Limus Pratama Regency's relation with its neighbor in terms of spatial integration is crucial.

The method being used in this research is descriptive-analytical with an approach in qualitative factors. This research will be done by field observation, literature studies about physical boundaries, spatial integration and segregation and interview. The data that will be collected from field observation are the space at physical boundaries around Limus Pratama Regency and interviews from residents and developer by using random sampling technique.

Keywords: physical elements, spatial connectivity, spatial integration, spatial segregation, urban housing

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penelitian ini diselesaikan tepat waktu. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penyusun mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penyusun sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc. dan Ibu Rochana Esti Pramesti S.T., M.T atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga,
- Dosen penguji, Bapak Franseno P., S.T., M.T. dan Bapak Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T. yang telah memberikan masukan dan bimbingan,
- Para narasumber dari perumahan Limus Pratama Regency dan kampung Bakom yang telah menjawab pertanyaan dan memberikan informasi mengenai ruang yang ada pada perbatasan perumahan,
- Orang tua, Ir. Damayanti Qurniastuti, serta kedua saudara, Abbyan Abram Karinda dan Archie Abednego Karinda atas dukungan, baik dari segi finansial dan moral terhadap penyusun sepanjang menempuh pendidikan sarjana ini,
- Rekan SMA dari grup Matchaos, Anandhia Salsabila Octovany Nugroho, Annisa Syafira, Arabella Faiza Mardiyah Husni Putri, Aulia Nur Khairunnisa, Dwina Yuliatama, Fauzia Anindya Syahira, Felia Hutari Dwi Putri, Gissela Enno Hanizarani E, Ilham Radityo Raharjo, Kenia Visakha Zerlinda, Khairunnisa Aabidah Azzahriny, Mohamad Ramadhan Ikram, Muhammad Ilham Ramzy, Muhammad Naufal Shidqi, Muhammad Ramanza Awangga, Muhammad Thareq Fajri Hanzallah, Nadira Minerva Aisha Haris, Nisrina Rana Reviandra, Nur Azizah Andriyani, Raihan Anugerah P, Raihan Raffiel Purnaman, Rosmanida Keumala Putri, Talitha Widyadhana, Vemi Nabila Wibisono, Zahra Izzaty Surya, dan Zahrah Aulianti atas dukungan dan hiburannya,
- Rekan sepermainan selama menempuh pendidikan sarjana, Agneta Viola, Dhiya Shadiqa, Diandra Zhafira Alya Putri, Muhammad Rizqi Kuntohadi, dan Nabilla Andhyna Suherman atas dukungan dan hiburannya setiap malam mengerjakan tugas bersama,

- Rekan satu kelompok bimbingan skripsi, Devira Khairunnisa Budiman, Bernard, dan Clara Devina atas dukungan dan hiburannya,
- Amanda Salsabila sebagai pacar yang selalu memberikan dukungan, pengertian, dan semangat, dan
- Seluruh pihak yang sudah membantu dalam mengerjakan penelitian ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penyusun sadar bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, saran dan kritik yang membangun sangat diterima untuk penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, penyusun berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang memerlukannya.



Bandung, Juni 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Sistem Penyusunan Penelitian	5
1.8 Kerangka Penelitian	6
BAB II PENGARUH KONEKTIVITAS RUANG TERHADAP TINGKAT INTEGRASI DAN SEGREGASI RUANG PADA PERBATASAN PERUMAHAN.....	7
2.1 Kerangka Teoritikal	7
2.2 Ruang Integrasi dan Segregasi	7
2.2.1 Integrasi Spasial	7
2.2.2 Segregasi Spasial.....	8
2.3 Konektivitas Ruang.....	11
2.3.1 Konektivitas Spasial dan Visual.....	11
2.3.2 Interaksi Sosial	13
2.4 Tatahan Ruang	15

2.4.1 Elemen Pembentuk Ruang	15
2.4.2 Batas Fisik	18
2.4.3 Permeabilitas Batas	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Sumber Data.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENGAMATAN.....	23
4.1 Gambaran Umum.....	23
4.2 Klasifikasi pada Sisi Timur.....	24
4.2.1 Tipe T1.....	25
4.2.2 Tipe T2.....	30
4.3 Klasifikasi pada Sisi Selatan.....	32
4.4 Klasifikasi pada Sisi Barat.....	36
4.5 Klasifikasi pada Sisi Utara.....	40
4.5.1 Tipe U1.....	41
4.5.2 Tipe U2.....	45
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1 Analisis Konektivitas Ruang pada Integrasi dan Segregasi pada Perbatasan Perumahan Limus Pratama Regency	56
5.2.1 Analisis Konektivitas Ruang pada Tingkat Integrasi dan Segregasi Sisi Timur	56
5.2.2 Analisis Konektivitas Ruang pada Tingkat Integrasi dan Segregasi Sisi Selatan	62
5.2.3 Analisis Konektivitas Ruang pada Tingkat Integrasi dan Segregasi Sisi Barat	64

5.2.4 Analisis Konektivitas Ruang pada Tingkat Integrasi dan Segregasi Sisi Utara	67
5.2.5 Kesimpulan Analisis Konektivitas Ruang pada Integrasi dan Segregasi pada Perbatasan Perumahan Limus Pratama Regency	75
BAB VI PENUTUP	80
6.1 Kesimpulan	80
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Perumahan Limus Pratama Regency	2
Gambar 1.2 Rencana Tapak Perumahan Limus Pratama Regency	2
Gambar 2.1 Konektivitas dan Persepsi Ruang	12
Gambar 2.2 Persepsi Ruang <i>Degree of Enclosure</i>	12
Gambar 2.3 Persepsi Ruang <i>Degree of Enclosure</i>	13
Gambar 2.4 Persepsi Ruang <i>Degree of Enclosure</i>	13
Gambar 2.5 Bidang Datar	15
Gambar 2.6 Bidang yang Dinaikkan	16
Gambar 2.7 Bidang yang Diturunkan	16
Gambar 2.8 Elemen Linier Vertikal	17
Gambar 2.9 Bidang Vertikal Tunggal	17
Gambar 3.1 Rencana Blok Perumahan Limus Pratama Regency	20
Gambar 4.1 Site Plan Batas Perumahan Limus Pratama Regency	24
Gambar 4.2 Peta Tipe T	25
Gambar 4.3 Segmen T1-1	25
Gambar 4.4 Potongan Segmen T1-1	25
Gambar 4.5 Segmen T1-2	26
Gambar 4.6 Potongan Segmen T1-2	26
Gambar 4.7 Segmen T1-3	27
Gambar 4.8 Potongan Segmen T1-3	27
Gambar 4.9 Segmen T1-4	28
Gambar 4.10 Potongan Segmen T1-4	28
Gambar 4.11 Segmen T1-5	29
Gambar 4.12 Potongan Segmen T1-5	29

Gambar 4.13 Segmen T2-1	30
Gambar 4.14 Potongan Tipe T2-1.....	30
Gambar 4.15 Segmen T2-2	31
Gambar 4.16 Potongan Tipe T2-2.....	31
Gambar 4.17 Peta Tipe S	32
Gambar 4.18 Segmen S1-1	33
Gambar 4.19 Potongan Segmen S1-1	33
Gambar 4.20 Segmen S1-2	33
Gambar 4.21 Potongan Segmen S1-2	34
Gambar 4.22 Segmen S1-3	34
Gambar 4.23 Potongan Segmen S1-3	34
Gambar 4.24 Segmen S1-4	35
Gambar 4.25 Potongan Segmen S1-4	35
Gambar 4.26 Peta Tipe B	36
Gambar 4.27 Segmen B1-1	37
Gambar 4.28 Potongan Segmen B1-1	37
Gambar 4.29 Segmen B1-2	38
Gambar 4.30 Potongan Segmen B1-2	38
Gambar 4.31 Segmen B1-3	39
Gambar 4.32 Potongan Segmen B1-3	39
Gambar 4.33 Segmen B1-4	39
Gambar 4.34 Potongan Segmen B1-4	40
Gambar 4.35 Peta Tipe U	41
Gambar 4.36 Segmen U1-1	42
Gambar 4.37 Potongan Segmen U1-1	42
Gambar 4.38 Segmen U1-2	43
Gambar 4.39 Potongan Segmen U1-2	43

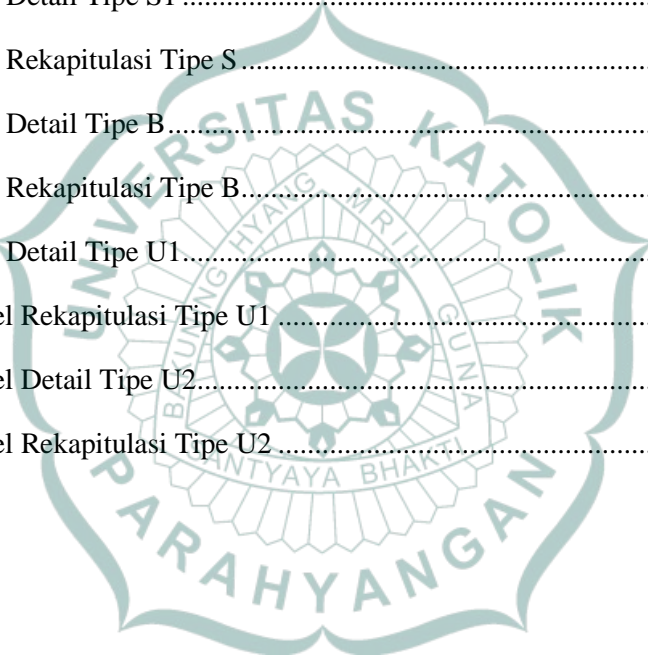
Gambar 4.40 Segmen U1-3.....	44
Gambar 4.41 Potongan Segmen U1-3.....	44
Gambar 4.42 Segmen U1-4.....	45
Gambar 4.43 Potongan Segmen U1-4.....	45
Gambar 4.44 Segmen U2-1.....	46
Gambar 4.45 Potongan Segmen U2-3.....	46
Gambar 4.46 Segmen U2-2.....	47
Gambar 4.47 Potongan Segmen U2-2.....	47
Gambar 4.48 Segmen U2-3.....	47
Gambar 4.49 Potongan Segmen U2-3.....	48
Gambar 4.50 Segmen U2-4.....	48
Gambar 4.51 Potongan Segmen U2-4.....	49
Gambar 4.52 Segmen U2-5.....	49
Gambar 4.53 Potongan Segmen U2-5.....	50
Gambar 4.54 Segmen U2-6.....	50
Gambar 4.55 Potongan Segmen U2-7.....	51
Gambar 4.56 Segmen U2-7.....	51
Gambar 4.57 Potongan Segmen U2-7.....	52
Gambar 4.58 Segmen U2-8.....	52
Gambar 4.59 Potongan Segmen U2-8.....	53
Gambar 4.60 Segmen U2-9.....	53
Gambar 4.61 Potongan Segmen U2-9.....	54
Gambar 4.62 Segmen U2-10.....	54
Gambar 4.63 Potongan Segmen U2-10.....	55
Gambar 5.1 Peta Titik-Titik Segmen dengan Hubungan Ruang yang Integratif dan Segregatif.....	77

Gambar 5.2 Peta Tatanan Ruang Tipe dengan Hubungan Ruang yang Integratif dan Segregatif 78



DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Tabel Detail Tipe T1	56
Tabel 5.2 Tabel Rekapitulasi Tipe T1	58
Tabel 5.3 Tabel Detail Tipe T2	60
Tabel 5.4 Tabel Rekapitulasi Tipe T2	60
Tabel 5.5 Tabel Detail Tipe S1	62
Tabel 5.6 Tabel Rekapitulasi Tipe S	63
Tabel 5.7 Tabel Detail Tipe B	64
Tabel 5.8 Tabel Rekapitulasi Tipe B	65
Tabel 5.9 Tabel Detail Tipe U1	67
Tabel 5.10 Tabel Rekapitulasi Tipe U1	68
Tabel 5.11 Tabel Detail Tipe U2	69
Tabel 5.12 Tabel Rekapitulasi Tipe U2	73



BAB I

PENDAHULUAN

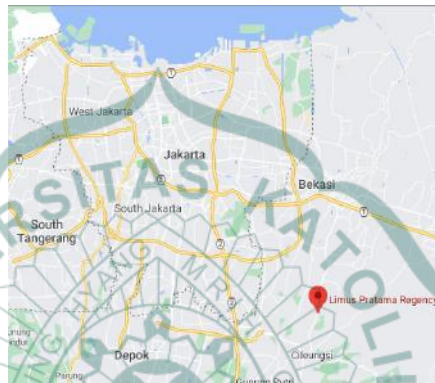
1.1 Latar Belakang

Banyaknya pendatang yang pindah untuk menetap dan bekerja di kota menjadikan permintaan akan tempat bermukim meningkat pesat. Seperti contohnya di Jakarta, perluasan pembangunan permukiman pun tidak dapat dihindari menuju wilayah sekitarnya seperti Depok, Bekasi, Bogor, dan Tangerang. Pengembang pun memberikan opsi kepada masyarakat dengan real estate yang nyaman dengan lingkungan yang bersih, terawat, teratur, dan aman. Pengembang-pengembang besar seperti Ciputra, Sinarmas, dan Lippo pun memiliki banyak cabang di sekitar Jabodetabek dengan luasan tiap real estate yang cukup luas seperti Citra Gran, Bumi Serpong Damai (BSD), dan Lippo Cikarang. Real estat yang luas ini membentuk lingkungan baru yang cukup eksklusif untuk masyarakat yang tinggal di dalamnya meski ada juga fasilitas-fasilitas publik yang bisa dinikmati oleh berbagai masyarakat yang berkunjung (Altman, 1975).

Walaupun real estat memiliki banyak keuntungan bagi tiap individunya, dengan adanya eksklusivitas banyak masalah yang muncul pada perbatasan antara real estat dengan lingkungan sekitarnya yang membentuk segregasi spasial. Segregasi spasial merupakan ruang antara dua permukiman dengan kesenjangan kondisi sosial-ekonomi masyarakatnya dan fenomena ini didukung oleh penyediaan perumahan yang serba teratur sesuai permintaan pasar (Greenstein, 2010). Menurut (Altman, 1975), batas teritorial perumahan perlu dibuat dengan pertimbangan kenyamanan sosial real estat dimana sesuatu yang teratur, modern, dan nyaman yang harus memiliki batas yang berbeda dengan kampung yang kumuh dan serba kacau. Sebaliknya, ada pula perbatasan yang hidup karena terjadi interaksi antara penghuni perumahan dan penghuni luar perumahan seperti adanya akses dan ruang publik bersama yang disebut sebagai integrasi spasial (Boe, 1999). Contoh dari interaksi ini adalah permeabilitas batas yaitu kualitas hubungan ruang antara perumahan dan lingkungan sekitarnya seperti contohnya aksesibilitas yang menjadi ruang interaksi antara penghuni dalam dan luar perumahan. Maka dari itu, hubungan ruang pada perbatasan perumahan dengan lingkungan sekitarnya perlu dipikirkan dengan matang untuk membangun ruang yang hidup dan saling terkoneksi. Menurut Hillier (2007) hubungan

ruang adalah kegiatan di dalam ruang yang memiliki 2 (dua) buah kaitan yaitu susunan manusia di dalam ruang dan manusia dengan manusia di dalam ruang itu sendiri.

Fenomena yang menarik muncul di perumahan Limus Pratama Regency yang dinaungi oleh pengembang PT. Prisma Agung Realty. Limus Pratama Regency merupakan perumahan yang lebih diperuntukan untuk kelas menengah dengan tipe rumah 36 dan 45. Meski begitu terdapat beberapa RW yang didesain untuk kelas sosial bawah dengan tipe rumah 21 dan beberapa RW yang didesain untuk kelas sosial atas dengan tipe rumah di atas 90.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Perumahan Limus Pratama Regency

(sumber: *Google maps*)



Gambar 1.2 Rencana Tapak Perumahan Limus Pratama Regency

(sumber: *Google maps*)

Yang mencolok dari perumahan Limus Pratama Regency adalah RW 06 yang memiliki karakteristik fisik yang berbeda dari klaster yang lain. Selain dari pola tatanan yang berbeda dari klaster lain, RW 06 juga memiliki batas yang menarik dengan kampung sebelahnya yang bernama kampung Bakom karena batas fisik yang ada banyak yang memberikan konektivitas visual hingga spasial sehingga terjadi interaksi sosial yang meningkatkan hubungan ruang pada perbatasan ini. Konektivitas visual dan spasial merupakan interaksi antara dua buah ruang yang bersinggungan yang dapat berupa pintu untuk akses dan bukaan untuk memandangi (F.D.K. Ching, 2015).

Hubungan ruang antara perumahan yang eksklusif dengan lingkungan sekitarnya yang tidak teratur dapat bervariasi baik munculnya ruang yang terintegrasi maupun tersegregasi. Meski begitu, hubungan ruang pada perbatasan tersebut lebih banyak yang tersegregasi oleh kebutuhan penghuni perumahan yang egois. Meneliti perumahan yang memiliki hubungan ruang yang terkoneksi dengan lingkungan sekitarnya perlu dilakukan untuk mengetahui desain perbatasan yang baik untuk menghindari segregasi spasial pada perbatasan perumahan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumahan yang mayoritas bersifat eksklusif untuk memberikan keuntungan privasi pada warganya banyak menimbulkan segregasi spasial pada perbatasan antara perumahan dengan lingkungan sekitarnya. Meski begitu, tidak semua perumahan bisa dikatakan memiliki tingkat integrasi yang rendah pada perbatasannya. Meneliti batas fisik serta konektivitas yang terdapat di perbatasan perumahan dan lingkungan sekitarnya perlu dilakukan untuk menganalisis hubungan ruang pada perbatasan dan mengetahui adaptasi desain perbatasan antara perumahan dengan lingkungan luar yang memiliki fungsi yang berbeda-beda sepanjang batas perumahan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan di atas maka perlu pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana konektivitas ruang memengaruhi tingkat integrasi dan segregasi ruang antara perumahan Limus Pratama Regency dengan lingkungan sekitarnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yang berupa:

- a. Mengetahui ruang integrasi dan segregasi yang terbentuk pada klasifikasi tatanan ruang antara perumahan Limus Pratama Regency dan lingkungan sekitarnya berdasarkan konektivitas ruangnya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setelah tujuan penelitian ini terpenuhi, diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat bagi pembaca, yaitu akademisi seperti mahasiswa dan dosen, praktisi seperti pengembang, maupun masyarakat umum. Manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat ilmiah atau pihak-pihak lain seperti akademisi dan mahasiswa pada tingkat perguruan tinggi, penelitian ini dapat membantu menambah literatur dalam mengkaji ruang integrasi dan segregasi pada perumahan dan permukiman.
- b. Bagi pihak pengembang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mendesain batas perumahan dengan lingkungan sekitar agar membuahkan ruang yang menguntungkan kedua belah pihak.
- c. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini dapat mengembangkan wawasan penulis tentang hubungan antara perumahan dengan lingkungan sekitarnya dalam konteks konektivitas ruang dan ruang integrasi serta segregasi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di perumahan Limus Pratama Regency, Kabupaten Bogor,
2. Lingkup pembahasan penelitian adalah pengaruh konektivitas ruang yang mencakup konektivitas spasial, visual, interaksi sosial dalam fungsi ruang, dan tatanan ruang yang mencakup batas fisik dan permeabilitas batas sebagai parameter hubungan ruang

1.7 Sistem Penyusunan Penelitian

Penelitian ini akan dijelaskan dalam 6 bab, berikut adalah deskripsi pembahasan tiap bab:

1. BAB I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang dipilihnya penelitian ini, rumusah masalah dari fenomena yang ditemukan, tujuan dan manfaat dari penelitian, ruang lingkup penelitian, sistem penyusunan, serta kerangka penelitian.
2. BAB II yaitu studi pustaka berisi teori-teori yang melandasi dan membantu dalam melakukan penelitian. Berisi teori-teori terkait ruang integrasi dan segregasi, konektivitas ruang, dan tatanan ruang seperti batas fisik dan permeabilitas batas.
3. BAB III yaitu metode penelitian yang berisi penjelasan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta variabel yang digunakan.
4. BAB IV yaitu rekaman data observasi yang berisi deskripsi-deskripsi faktual dari kondisi nyata objek studi.
5. BAB V yaitu hasil penelitian yang berisi analisis penelitian yang berupa deskripsi hubungan ruang setiap segmen perbatasan perumahan dalam tiap tipe tatanan ruang.
6. BAB VI yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran.

1.8 Kerangka Penelitian

